

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah perancangan dan analisa *Failover* dengan metode VRRP dan HSRP, dapat di simpulkan, antara lain:

1. Router menjadi high availability dengan di gunakannya VRRP dan juga HSRP pada router, di mana memiliki MASTER ROUTER sebagai router utama dan ROUTER BACKUP untuk membantu router utama jika terjadi masalah seperti tidak meresponya router utama, router utama mati taupun terjadi masalah lainnya yang menjadi kendala dalam mendistribusikan data ke tujuannya.
2. Pada pengukuran *packet loss* VRRP mendapatkan persentase *Packet loss* sebesar 0,5 % sedangkan pada HSRP persentase *Packet Loss* yang di dapat sebesar 1,3 %.
3. Pada Pengujian *Failover time* dari router utama ke router pendukung pada VRRP memerlukan waktu 1 detik dan pada HSRP membutuhkan waktu 3 detik, lalu pada pengujian *Failover time* dari router pendukung ke router utama Pada VRRP memerlukan waktu 2 detik dan pada HSRP memerlukan waktu 4 detik.
4. Dari data analisa di atas maka dapat di lihat jelas bahwa VRRP lebih baik di lihat dari pengukuran *Packet Loss* dan *failover time* yang lebih kecil di bandingkan HSRP.

5.2 Saran

Penulis mengharapkan penelitian selanjutnya bisa meneliti lebih dalam tentang *Failover* tersebut, di karenakan dalam penelitian ini penulis merasa belum begitu lengkap membahas *Failover* tersebut

